

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni :

1. Dari sebanyak 37 butir yang dikembangkan, 36 butir yang dilakukan uji coba terbatas dan uji lapangan akhir. Berdasarkan uji validitas dengan korelasi *Product Moment*, dan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* diperoleh bahwa 36 pernyataan tersebut valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan pembakuan instrumen dengan analisis faktor CFA, dan sebanyak 12 butir yang fit, valid, dan reliabel.
2. Tingkat jiwa kewirausahaan peserta didik SMA Negeri 35 dan SMA Negeri 7 Jakarta, dari 5 kategori berada di kategori sedang (7,04%), tinggi (48,36%) dan sangat tinggi (44,60%).

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menguatkan indikator – indikator pada setiap dimensi yang dapat mengukur jiwa kewirausahaan. Serta dapat memberikan gambaran dalam pengembangan instrument penilaian domain afektif.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat berperan untuk penilaian afektif di sekolah dalam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Dapat menjadi masukan dalam memberikan nilai tambah pada penilaian afektif peserta didik, jadi tidak hanya pada sikap peserta didik pada saat di kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan penelitian. Keterbatasan – keterbatasan itu, yakni :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas mengenai jiwa kewirausahaan yang termasuk dalam konsep diri ataupun minat peserta didik. Dimana dalam penilaian afektif masih banyak penilaian atau karakteristik lainnya, seperti sikap, moral, dan nilai.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas pengembangan instrumen pada domain afektif, tidak termasuk kognitif dan psikomotorik.
3. Pada saat penyebaran kuesioner peneliti tidak dapat menyebar secara langsung, jadi hanya dapat melalui guru ataupun ketua kelas dan membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar semua responden dapat mengisi kuesioner.
4. Dalam pembakuan instrumen, peneliti hanya bisa menggunakan aplikasi yang gratis jadi ada kendala pada gambar bagan yang kurang terlihat jelas.
5. Hasil pengembangan instrumen ditujukan baru pada sekolah yang diteliti, dimana sebaiknya hasil pengembangan instrumen ini dapat berguna di sekolah yang lain atau secara general.
6. Pada validasi ahli masih belum melibatkan peran seorang guru bimbingan konseling, dimana guru bimbingan konseling juga dapat memberikan saran – saran serta validasi mengenai instrumen yang dikembangkan.

D. Rekomendasi atau Saran

1. Rekomendasi bagi sekolah, sebaiknya dapat memberikan fasilitas secara online untuk peserta didik agar dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka.
2. Rekomendasi bagi pendidik, setiap pendidik sebaiknya dapat lebih memperhatikan juga penilaian afektif, jadi tidak hanya fokus terhadap penilaian kognitif dan psikomotor saja. Selain itu, memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan peserta didik.
3. Rekomendasi untuk peserta didik, sebaiknya meningkatkan dan mempertahankan tingkat jiwa kewirausahaan ataupun minat berwirausaha.

4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih fokus pada indikator yang dapat mengukur variabel yang diteliti, dapat meneliti dimensi jiwa kewirausahaan yang lain, serta dapat mengembangkan karakteristik instrument penilaian afektif lainnya, seperti moral, nilai, dan sikap.

